

**HUBUNGAN UMUR DAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN
POST PARTUM DI RSUD DR. H. MOCH. ANSARI SALEH BANJARMASIN
TAHUN 2015**

Trisnayusmianti*. Sarkiah¹, Agus Mulyawan¹

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

*Koresponden Penulis. Telpon:085332122523, E-mail:

yusmiantitrisna@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Perdarahan post partum merupakan masalah penting dalam obstetrik berkaitan dengan tingginya angka kematian ibu, Perdarahan post partum di Indonesia sekitar (42%), di Kalimantan Selatan (29%), Kota Banjarmasin pada tahun 2012 yaitu sekitar (43,08%) dan di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada Tahun 2015 yaitu (2,43%).

Tujuan : Mengetahui Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Post Partum di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode : Penelitian survey analitik dengan populasi seluruh ibu nifas yang mengalami perdarahan post partum di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2015, jenis dan sumber data menggunakan data sekunder dari register tahun 2015, dengan sampel sebanyak 77 orang.

Hasil : Penelitian berdasarkan analisis data dengan uji *Chi-Square* didapatkan hasil untuk umur, nilai $p= 0,181$ berarti nilai $p> (=0,5)$ maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian perdarahan post partum dan nilai untuk jarak kehamilan $p= 0,578$ berarti nilai $p> (=0,5)$ maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan kejadian perdarahan post partum.

Simpulan : Kejadian perdarahan post partum terbanyak pada kategori umur 20-35 tahun (72,7%), jarak kehamilan 2-4 tahun (64,9%), perdarahan primer (75,3%) dan kejadian perdarahan post partum berdasarkan penyebab yaitu retensio plasenta sebanyak (51,9%).

Saran: Peneliti selanjutnya untuk lebih menyetarakan sampel dan memilih variabel lain untuk diuji

Kata kunci : Umur, Jarak Kehamilan, Perdarahan Post Partum